

**ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN
KELUARGA PETANI KOPI RAKYAT DI JORONG
PINCURAN TUJUAH, NAGARI BATIPUH BARUAH,
KECAMATAN BATIPUH, KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

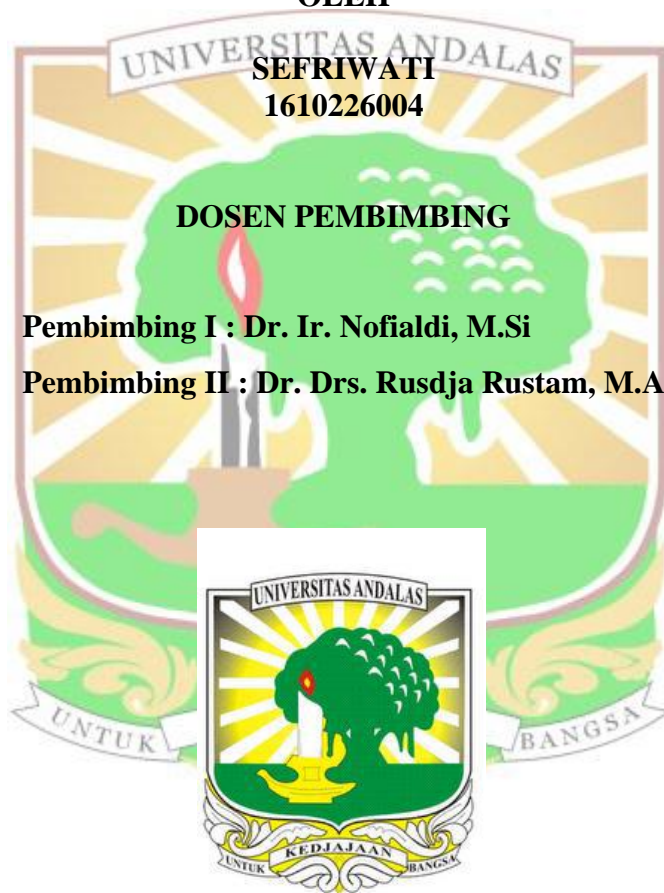
OLEH

**SEFRIWATI
1610226004**

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I : Dr. Ir. Nofialdi, M.Si

Pembimbing II : Dr. Drs. Rusdja Rustam, M.Ag



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN
KELUARGA PETANI KOPI RAKYAT DI JORONG
PINCURAN TUJUAH, NAGARI BATIPUH BARUAH,
KECAMATAN BATIPUH, KABUPATEN TANAH DATAR**

OLEH :

**SEFRIWATI
1610226004**



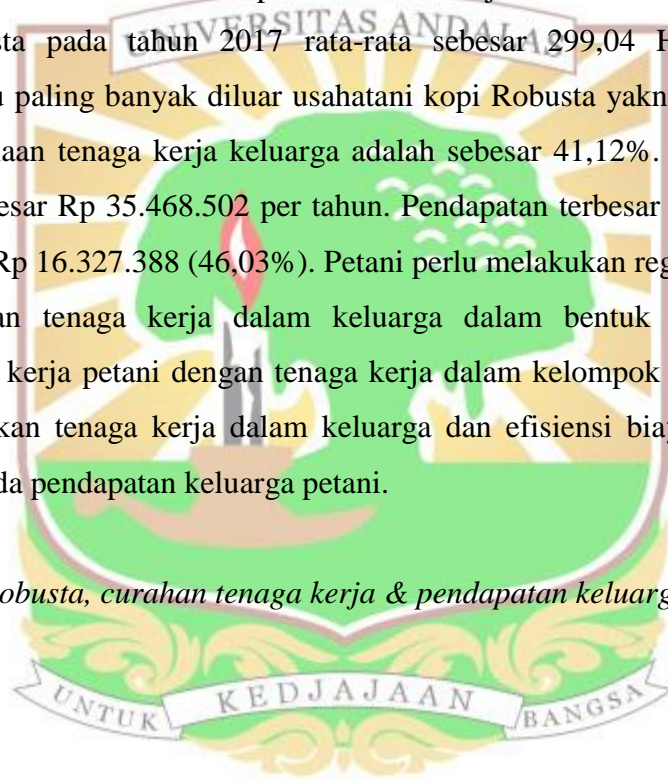
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN KELUARGA PETANI KOPI RAKYAT DI JORONG PINCURAN TUJUAH, NAGARI BATIPUH BARUAH, KECAMATAN BATIPUH, KABUPATEN TANAH DATAR

Abstrak

Penelitian tentang analisis Curahan Tenaga Kerja dan Pendapatan Keluarga Petani ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis curahan tenaga kerja dan pendapatan keluarga petani kopi Robusta di Jorong Pincuran Tujuh. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan total curahan tenaga kerja petani kopi Robusta pada tahun 2017 rata-rata sebesar 299,04 HK. Keluarga petani mencurahkan waktu paling banyak diluar usahatani kopi Robusta yakni pada komoditi padi. Persentase penggunaan tenaga kerja keluarga adalah sebesar 41,12%. Rata-rata pendapatan keluarga petani sebesar Rp 35.468.502 per tahun. Pendapatan terbesar berasal dari komoditi kopi yakni sebesar Rp 16.327.388 (46,03%). Petani perlu melakukan regenerasi tanaman kopi dan memaksimalkan tenaga kerja dalam keluarga dalam bentuk arisan tenaga kerja. Peningkatan tenaga kerja petani dengan tenaga kerja dalam kelompok arisan menjadi solusi untuk memaksimalkan tenaga kerja dalam keluarga dan efisiensi biaya tenaga kerja yang akan berdampak pada pendapatan keluarga petani.

Kata Kunci : *kopi robusta, curahan tenaga kerja & pendapatan keluarga*



ANALYSIS OF WORKING HOURS AND FAMILY INCOME OF SMALLHOLDER COFFEE FARMERS AT JORONG PINCURAN TUJUAH, NAGARI BATIPUH BARUAH, KECAMATAN BATIPUH, KABUPATEN TANAH DATAR

Abstract

This research aimed to describe and analyze the farmer working hours and income of Robusta coffee farmer at Jorong Pincuran Tujuh. This research was using survey method with quantitative approach. The results showed that the total average of farmer working hours in 2017 was 299.04 working hours. Most of the time, family labours have another job other than of Robusta coffee farming, which is the rice farming. The percentage of deployment family labour was 41.12%. Average income of farmer was Rp 35,468,502 per year. The largest income comes from coffee farming which was Rp 16,327,388 (46,03%). Farmer requires to regeneration the coffee plant and maximise family labor with arisan. Increase the farmworker with labor groups in arisan that could be the solution to maximize family labor and efficiency the labor cost, which will have impact to the income of farm families.

Keywords: robusta coffee, working hours & family income

